

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi kejadian tuberkulosis dari 96 responden terdapat 48 responden penderita tuberkulosis dan 48 responden bukan penderita tuberkulosis. Distribusi frekuensi jenis lantai rumah responden terdapat 12 responden tidak memenuhi syarat dan 84 responden memenuhi syarat. Distribusi frekuensi jenis dinding rumah responden terdapat 22 responden tidak memenuhi syarat dan 74 responden memenuhi syarat. Distribusi frekuensi kepadatan hunian responden terdapat 16 responden tidak memenuhi syarat dan 80 responden memenuhi syarat. Distribusi frekuensi kelembaban rumah responden terdapat 84 responden tidak memenuhi syarat dan 12 responden memenuhi syarat. Distribusi frekuensi perilaku responden membuka jendela terdapat 33 responden tidak memenuhi syarat dan 63 responden memenuhi syarat. Distribusi frekuensi perilaku responden menjemur peralatan tidur terdapat 59 responden tidak memenuhi syarat dan 37 responden memenuhi syarat.
2. Tidak ada hubungan antara jenis lantai rumah dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,758 ($>0,05$)
3. Tidak ada hubungan antara jenis dinding dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,466 ($>0,05$)
4. Ada hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,003 ($<0,05$)
5. Ada hubungan antara suhu dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,029 ($<0,05$)

6. Ada hubungan antara kelembaban dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,031 ($<0,05$)
7. Ada hubungan antara perilaku membuka jendela dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,010 ($<0,05$)
8. Tidak ada hubungan antara perilaku menjemur peralatan tidur dengan kejadian tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Baturraden I dengan nilai *p-value* 0,675 ($>0,05$)

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan kerja sama melalui pemberian informasi dengan berbagai pihak untuk menurunkan angka kasus tuberkulosis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel pencahayaan dan luas ventilasi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas diharapkan lebih aktif dalam membantu melakukan upaya penurunan angka kasus tuberkulosis melalui penyuluhan terkait pentingnya rumah sehat dan perilaku hidup sehat.